

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

#### **1. Komponen Input**

- a. Petugas yang terlibat dalam pelaksanaan program perilaku CERDIK di Puskesmas Lubuk Buaya sudah sesuai dengan Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular tahun 2019 yaitu perawat, bidan, dokter, analis labor dan tenaga promosi kesehatan.
- b. Sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan program perilaku CERDIK di Puskesmas Lubuk Buaya adalah tensimeter, glukometer, timbangan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut/pita meteran. Akan tetapi masih ada sarana yang belum mencukupi yaitu buku pemantauan peserta/buku monitoring.
- c. Kebijakan pelaksanaan program perilaku CERDIK yang diterapkan di Puskesmas Lubuk Buaya yaitu sesuai dengan Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2019 dan pelaksanaannya dibuatkan dalam SOP Posbindu PTM.

#### **2. Komponen Proses**

- a. Pengecekan kesehatan di Puskesmas Lubuk Buaya dilakukan oleh tenaga kesehatan yaitu dokter, bidan, analis labor, dan perawat. Sasaran dalam pengecekan kesehatan belum sesuai dengan Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2019

yaitu usia 15 tahun ke atas karena sebagian besar masyarakat yang melakukan pengecekan kesehatan berusia 37 tahun ke atas. Kegiatan dalam pengecekan kesehatan masih ada yang belum diterapkan yaitu pengukuran indeks massa tubuh dan wawancara perilaku berisiko.

- b. Promosi kesehatan dalam dan luar gedung dilakukan oleh penanggung jawab posbindu PTM dan tenaga promkes. Masyarakat mendapatkan promosi kesehatan di 2 tempat yaitu pada saat pelaksanaan posbindu dan saat berkunjung ke Puskesmas Lubuk Buaya. Namun promosi kesehatan tentang CERDIK belum spesifik karena promosi kesehatan dilakukan dengan topik yang berbeda-beda dan terkadang bukan mengenai perilaku CERDIK serta promosi kesehatan yang diberikan mengikuti tren penyakit yang sedang terjadi di sekitar wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya.
- c. Senam rutin dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya yaitu 2 kali dalam seminggu, pada hari Selasa senam hipertensi dan hari Rabu senam diabetes melitus. Masyarakat yang mengikuti senam adalah masyarakat yang sudah bergabung dalam klub prolanis dan masyarakat yang berada dekat dengan Puskesmas serta di pandu oleh petugas puskesmas yang sudah dilatih.

### **3. Komponen Output**

Pelaksanaan program perilaku CERDIK di Puskesmas Lubuk Buaya belum terlaksana secara maksimal, hal ini diketahui karena masih ada

sasaran yang belum terjangkau untuk dilakukan skrining kesehatan dan sulitnya merubah perilaku masyarakat untuk berhenti merokok.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Diharapkan bagi tenaga kesehatan agar melakukan sosialisasi tentang perilaku CERDIK di wilayah kerja Puskesmas agar masyarakat juga dapat mengetahui program perilaku CERDIK, setiap melakukan promosi kesehatan lebih spesifik dalam mempromosikan indikator program perilaku CERDIK, dan melaksanakan program CERDIK sesuai dengan standar sasaran dari program perilaku CERDIK dari umur 15 tahun.
2. Diharapkan bagi Puskesmas Lubuk Buaya memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan yang belum sesuai dengan bidangnya, melengkapi sarana penunjang yang belum mencukupi seperti buku pemantauan peserta/buku monitoring agar tenaga kesehatan dapat memantau kondisi kesehatan pada peserta posbindu, meningkatkan lagi pelaksanaan pengecekan kesehatan rutin bagi masyarakat agar risiko PTM di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya berkurang, melakukan senam pada usia produktif juga agar dapat mencegah faktor risiko PTM secara dini bagi usia produktif.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda dari yang telah peneliti lakukan sehubungan dengan program perilaku CERDIK.